PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA ANAK KELAS V SDN 22/12 SALEBBO KABUPATEN PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Darlindah Lestari
105401131421

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Darlindah Lestari** NIM **105401131421**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 584 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 3 Rabi'ul Awal 1447 H/27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

Makassar, 3 Rabi'ul Awal 1447 H
27 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

1. **Pengawas Umum** : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.** (.....)
2. **Ketua** : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** : **1. Dr. Muhammad Ahsan, M.Pd.** (.....)
   2. Dr. Tasrif Akib, M.Pd. (.....)
   3. Abd Rajab, S.Pd., M.Pd. (.....)
   4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.

| Terakreditasi Institusi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Darlindah Lestari
NIM 1054011131421
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Disetujui Oleh :

Makassar, 3 Rabi'ul Awal 1447 H
27 Agustus 2025 M

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andi Adam, M.Pd	**Dr. Ummu Khaltsum, M.Pd**
NIDN. 0918087802	**NIDN. 0912078901**

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Dr. H. Baharullah, M.Pd	**Ernawati, S.Pd., M.Pd**
NBM. 779 170	**NBM. 1088297**

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Darlindah Lestari
NIM	:	105401131421
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2025

Yang Buat Pernyataan,

Darlindah Lestari.

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darlindah Lestari

Nim : 105401131421

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat

Perjanjian,

Darlindah Lestari.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

"Allah akan memberikannya di waktu yang tepat, saat sudah benar benar layak untuk mendapatkannya, semua hanya perihal waktu". Sabar yaa!

~ QS. Fatir: 13 ~

"Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu, hanya bagian *sukses storisenya.* Berjuanglah untuk diri sendiri. Walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangankan hari ini".

Tetap berjuang!!!

PERSEMBAHAN :

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya ini terlebih dahulu kupersembahkan untuk diriku sendiri, sebagai bukti bahwa aku mampu bertahan, dan menyelesaikan apa yang telah kumulai. Selanjutnya kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa -doa dan pengorbanan yang tak ternilai, saudara-saudaraku yang menjadi penyemangat dalam setiap langkahku, dan keluarga besar, serta teman dan sahabat seperjuangan yang selalu hadir dalam tawa dan tangis. Dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arah serta almamater tercinta yang menjadi tempatku menuntut ilmu. Semoga skripsi ini menjadi awal dari jalan panjang menuju kebermanfaatan.

ABSTRAK

Darlindah Lestari, 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V Sdn 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Andi Adam dan Ummu Khaltsum.

Media *audio visual* merupakan sebuah alat yang menggabungkan suara dan gambar yang menawarkan manfaat karena memungkinkan individu untuk memantau bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran

Masalah utama penelitian ini adalah apakah media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen.* Dalam penggunaan eksperimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan *audio visual* disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang terdiri dari 19 orang.

Hasil penenlitian menunjukkan bahwa berdasarkan pretest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 58,75 dan nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol yaitu 43,18. Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diberikan *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,87 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50,09. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 31,78. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : *Quasi Eksperimen,* Media *Audio Visual* dan Keterampilan Menyimak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT. yang penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep". Ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin.

Dengan kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini, penulis masih memiliki keterbatasan ilmu dan pengalaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari. Atas berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku. Bapak Junaedi Rahman terima kasih yang tak terhingga atas segala perjuangan, ketulusan dan kerja keras yang telah diberikan. Bapak adalah sumber semangat dan contoh nyata bagi penulis, bahwa segala hal dapat dicapai dengan kerja keras dan keikhlasan.
2. Untuk lentera hidupku, Ibu Nursia terima kasih atas kasih sayang, doa yang tak pernah putus, serta ketulusan yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis sehingga terus melangkah dan tidak menyerah sampai pada titik ini.
3. Bapak Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan dan peluang untuk penulis dalam mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Dr. Baharullah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin sehingga Penelitian ini dapat terlaksanakan.

5. Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Andi Adam, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ummu Khaltsum, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan teliti membimbing saya. Setiap saran dan koreksi yang diberikan menjadi dorongan besar dalam proses penyelesaian skirpsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dan ilmu pengetahuan bermanfaat bagi penulis selama masa studi.
9. Kepala Sekolah Bapak Syahruddin, S.Pd. Guru Wali kelass V Darnisah, S.Pd dan seluruh staf SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang telah memberikan izin, waktu, serta bantuan dan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Kepada ketiga adik-adikku tersayang, Muh. Syawal, Muh. Ridwan, dan Nur Qolbi terima kasih telah menjadi cahaya kecil yang selalu mengarahkanku untuk pulang di tengah lelah dan menjadi sumber kekuatan di saat jenuh.
11. Keluarga besar, para saudara-saudara sepupuku terima kasih atas doa dan dorongan yang diberikan dari jauh maupun dekat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman *Walet Squad* Lisa, Ika, Ayu, Fitrah, Diah, Rahmi, Yuyun, Afni, Lala, dan Isna yang setia dalam suka maupun stres berjamaah, kebersamaan kita akan selalu menjadi kenangan berharga.
13. Untuk teman kamar *Peri Cendana* Asrina dan Ika terima kasih telah menjadi teman begadang, tempat cerita ditengah tekanan pengerjaan skirpsi ini. Kamar Cendana ini adalah saksi dari perjuangan, tawa, bahkan air mata.
14. Teruntuk *Fangky Team* Risda, Firda, Nana, Dewi, Citra, Pira, Depi, Isma terima kasih telah menjadi teman diskusi dan sumber energi positif selama proses ini.

15. Teman-temanku *Lambe Turah* Nisa, Aida, Hasni, Uni terima kasih telah menjadi bagian dari hari-hari penuh perjuangan, dan sebagai tempat recharge terbaik baik penulis.
16. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mampu bertahan, berusaha dan menyelesaikan karya ini dengan tuntas. Kesabaran dan ketekunan, serta keberanian untuk tidak menyerah adalah bukti bahwa diri sendiri layak untuk dihargai.

Penulis hanya mampu berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memebrikan balasan terbaiknya serta nikmat sehat. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekuranagan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL……..…i
SURAT PERNYATAAN……...……ii
SURAT PERJANJIAN……iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN……...…...iv
ABSTRAK…….…v
KATA PENGANTAR…...……... ….vi
DAFTAR ISI……...……... ..ix
DAFTAR TABEL……..…...…xi
DAFTAR GAMBAR……xii
DAFTAR LAMPIRAN……..…xiii
BAB I PENDAHULUAN……...1
A. Latar Belakang……...1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....9
A. Kajian Teori..... 9
B. Hasil Belajar 17
C. Kerangka Berpikir 23
D. Hasil Penelitian Relevan..... 25
E. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN…….. 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 28
D. Desain Penelitian 30
E. Operasional Variabel..... 31
F. Prosedur Penelitian..... 32
G. Instrumen Penelitian 33
H. Teknik Pengumpulan Data 36
I. Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....41
A. Hasil Penelitian..... 41
B. Pembahasan 47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN…….....52
A. Simpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA……...……56
LAMPIRAN……...…57

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Populasi Penelitian.....38

3.2 Sampel Penelitian.....39

3.3 Desain Penelitian.....41

3.4 Kriteria penilaian mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak…….45

3.5 Kategori Standar Hasil Belajar.....48

4.1 Data Hasil Pretest-Posttest Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen…….……..…53

4.2 Analisis *Descriptive Statistics* Pretest & Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol…….…….....54

4.3 Hasil Uji *paired sample T test*……..….58

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Contoh Media *Audio Visual*.....10

2.2 Kerangka Berpikir.....25

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Modul Penelitian 60

2. Materi Ajar Kelompok Experimen dan Kelompok Kontrol 66

3. Instrumen Penelitian..... 68

4. Kriteria Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Anak. *Pretest, Posttest* 79

5. Data Hasil *Pretest* dan *posttes* Kelompok Experimen dan Kelompok Kontrol..... 81

6. Hasil Analisis Data Menggunakan IBM SPSS..... 82

7. Dokumentasi Penelitian 83

8. Persuratan Penelitian 85

9. Kartu Kontrol Penelitian 90

10. Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....91

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dalam mengubah, mengajar serta memberikan motivasi yang tertuju kepada karakter seorang siswa ataupun dapat dikatakan untuk membantu siswa agar mampu dalam melaksanakan tugas dalam menjalani kehidupannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain disekitarnya.

Pentingnya pendidikan yaitu sebagai wadah untuk memperoleh perubahan bagi diri seseorang untuk membentuk value diri yang lebih tinggi. Sedemikian juga yang dikatakan oleh Alpian (2019) bahwasanya pendidikan dapat memberikan arti yang sangat penting dengan tujuan untuk mendidik anak bangsa, kemudian untuk meningaktakan kesejahteraan masyarakat, serta membangunkan martabat bangsa itu sendiri.

Pendidikan Dasar sebenarnya mempunyai peran serta kontribusi yang lumayan dalam proses keberhasilan proses belajar pada jenjang sekolah selanjutnya bagi seorang peserta didik, kemudian pendidikan informal yang utama dalam kekeluargaan efektif Hariandi (2016). Pendidikan ini merupakan kebutuhan utama bagi setiap individu, terutama di era modern sekarang ini melalui pendidikan, akan lahir individu yang memiliki moral, keterampilan, dan pengetahuan.

Sekolah Dasar (SD) sendiri merupakan jenjang pendidikan dasar atau awal dari suatu pendidikan umum, guna untuk membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada jenjang pendidikan tinggi selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Wuryandani, dkk. (2014) pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat.

Pendidikan pada sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal bagi anak didik agar bisa menambah kemampuan dasar serta perkembangan kehidupan pribadinya serta sebagai anggota masyarakat, danlebih memberikan kesiapan bagi siswa dalam melaksanakan sekolah awal, kemudian dari kesimpulan belajarnya bakat siswa harus terjadi peningkatan pada jenjang dasar ini terutama kecakapan sosial Fahreza (2018).

Mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah dasar ialah pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia memenuhi kebutuhan dasarnya sebagai makhluk sosial yang bergantung pada interaksi antar individu. Interaksi manusia dapat terjadi baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa juga berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan, karena seseorang dengan kemampuan berbahasa yang baik akan lebih lancar dalam menyampaikan dan memahami informasi yang ada.

Bahasa Indonesia di sekolah dasar termasuk peranan penting dalam pendidikan khususnya terhadap perkembangan siswa seperti pengetahuan, sosial, dan emosional. Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan Suprihatin dan Hariyadi (2021:1385).

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan berbahasa salah satunya adalah menyimak. Menyimak berfungsi sebagai fondasi dalam proses belajar bahasa, karena kemampuan berbicara seseorang sering dimulai dengan menyimak atau mendengar apa yang diucapkan oleh orang lain. Siswa juga diajarkan untuk mempelajari beberapa keterampilan yang disebut dengan keterampilan berbahasa, yang terdiri dari keterampilan menyimak *(listening skills),* keterampilan berbicara *(speaking skills),* keterampilan membaca *(reading skills),* dan keterampilan menulis *(writing skills)* Ernawati dan Rasna (2020:104).

Menyimak adalah satu diantara keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting yang tinggi untuk mendapat keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak tidak bisa dipisahkan dari keterampilan menulis, membaca dan mendengarkan. Satu diantara kegiatan berbahasa adalah bercerita. Mengembangkan keterampilan menyimak berarti secara tidak langsung bisa meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Dengan menyimak

diharapkan peserta didik bisa memaknai apa yang didengarkannya dengan baik dan tepat Risky Nuramelyah (2023).

Berbagai data yang mengemukakan bahwa kurangnya pembiasaan menyimak didalam kelas seperti yang diuraikan oleh Tesia Ines Nahampun (2022) bahwasanya rendahnya kemampuan siswa dalam menceritakan kembali serta mengungkapkan ide dan pikirannya merupakan salah satu bentuk dampak dari kurangnya perhatian atau pembiasaan dalam melakukan kegiatan menyimak di sekolah. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Hijriyah (2016) bahwa keterampilan pertama yang paling penting dan kadang diabaikan di sekolah dasar adalah kemampuan menyimak,di mana karena kemampuan menyimak ini sering diduga sama dengan kemampuan mendengarkan padahal pada kenyataannya tidak seperti itu Satriyanti & Munirah (2020).

Penyebab umum juga ditemukan oleh peneliti. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep pada tanggal 26 November 2024. Penulis menemukan fakta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, utamanya pada aktivitas menyimak. Yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami inti dari suatu cerita sehingga berdampak pada hasil belajarnya.Hal ini disebabkan guru cenderung lebih sering berbicara dan mengendalikan cerita, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan karena kegiatan mendengarkan cerita terasa datar dengan hanya melibatkan siswa mendengarkan dari guru tanpa ada alat atau media tambahan.

Permasalah yang mucul tersebut harus diberikan solusi. Berbagai cara yang dapat dilakukan dalam mencegah masalah tersebut, dan salah satunya ialah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat di dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media *audio visual*.

Media *audio visual* merupakan sebuah alat yang menggabungkan suara dan gambar yang menawarkan manfaat karena memungkinkan individu untuk memantau bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran Serungke (2023).

Penggunaan media *audio visual* dianggap tepat untuk digunakan di kelas V karena merupakan sesuatu yang asing dalam proses belajar sehari-hari siswa disekolah dan identik dengan sesuatu yang menyenangkan dan menghibur, memberikan pemahan yang bersifat konkret, serta memperkuat ingatan, sehingga mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan. Media *audio visual* ini berupa video yang ditayangkan di depan kelas melalui proyektor. Di harapkan bahwa pemanfaatan media audio visual akan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi dan informasi yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunkan media audio visual yang menayangkan materi dan cerita anak yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep".

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan masalah yang telah terurai pada latar belakang, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan bahan informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar

siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pemanfaatan media *audio visual* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media *audio visual* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa.

b. Bagi Guru

Penggunaan media *audio visual* akan memberikan alternatif baru dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan kesadaran guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan berarti bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan media *audio visual* dalam pembelajaran. Sebagai informasi tambahan, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan berkesan. Penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif juga akan mendorong peneliti untuk menjadi guru yang professional dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

e. Bagi Pembaca

Penggunaan media *audio visual* bagi pembaca yaitu dapat meningkatkan keterampian teknikal serta menigkatkan retensi informasi yang tinggi. Selain itu juga dapat mendukung penelitian-penelitian sejenis dalam menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media *Audio Visual*

a. Media *Audio Visual* dalam Pembelajaran

Media *audio visual* adalah sarana pengajaran yang dimanfaatkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi sehingga dapat dipahami oleh siswa melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan yang merupakan alat pengajaran yang modern dan sejalan dengan kemajuan yang terjadi di era ini (perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi), juga termasuk dalam bentuk media yang dapat disaksikan dan didengar. Adapun pendapat yang dipaparkan oleh Wati (2016) bahwa media *audio visual* adalah media yang menampilkan suatu unsur-unsur gambar serta suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan atau informasi. Alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan media *audio visual* seperti mesin proyektor, film, *recorder* serta proyektor.

Media *audio visual* merupakan suatu alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu konsep, gagasan serta pengalaman yang ditangkap melalui indera penglihat dan pendengar Dary (2017). Media *audio visual* dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video Prasetya (2016:18).

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut , maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya *audio visual* merupakan media pembelajaran

yang menghasilkan atau menimbulkan suara (*audio*) disertai dengan serangkaian gambar *(visual*).

Gambar 2.1 Contoh Media *Audio Visual*

b. Fungsi Media *Audio Visual*

Secara umum fungsi media pembelajaran *audio visual*, hampir sama dengan fungsi media pembelajaran dengan bentuk yang berbeda. Fungsi media pembelajaran *audio visual* ada empat yaitu fungsi atensi, fungsi efektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Fungsi atensi

Merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang dihadirkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran, karena pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

2) Fungsi afektif

Media *audio visual* dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika membaca teks yang bergambar dan mendengarkan audio. Gambar atau

lambang *visual* dan *audio* dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

Media *audio visual* terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang *visual* atau gambar dan *audio* memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang menjadi pokok bahasan.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media *audio visual* yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan audio.

c. Manfaat Media *Audio Visual*

Manfaat Media *audio visual* dalam pembelajaran bermanfaat bagi banyak pihak. Selain sangat membantu murid, media *audio visual* juga sangat membantu kerja guru dalam mengajar. Berikut ini adalah beberapa manfaat penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran di kelas:

1) Membuat pembelajaran lebih menarik. Salah satu manfaat utama penggunaan media *audio visual* adalah dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
2) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran media *audio visual* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah.

3) Memperkuat daya ingat siswa. Dalam pembelajaran, daya ingat siswa sangat penting. Media *audio visual* dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa.
4) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih memahami dan mengingat materi pelajaran.
5) Membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Penggunaan media *audio visual* juga dapat membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan media *audio visual* untuk menyampaikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Penggunaan media *audio visual* sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, meningkatkan daya ingat, serta menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan media *audio visual* harus menjadi bagian dari strategi pembelajaran di sekolah.

d. Jenis-Jenis Media *Audio Visual*

Djamarah menjelaskan bahwa media *audio visual* terbagai menjadi empat, yakni: (a.) *Audio visual* diam, merupakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, seperti *slide power point*. (b.) *Audio visual* gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *videocassette*. (c.) *Audio visual*

murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, *videocassette*. (d.) *Audio visual* tidak murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slides proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder.* (e.) Slide Presentasi + Narasi, contohnya dengan menggunakan rekaman suara guru atau efek suara, hal ini berguna dalam pembelajaran mandiri atau tugas kelompok Hasibuan (2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *audio visual* berupa video pembelajaran. Karena media ini sangat efektif dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau tulisan serta mampu menyajikan materi secara lebih konkret sehingga mudah diingat oleh siswa. Video termasuk dalam media *audio visual* karena mengintegrasikan sistem audio dan gambar/visual. Peneliti menyatakan bahwasanya yang digunakan dalam media *audio visual* ini ialah media video yang mana sebagai alat bantu bahan ajar pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Media *Audio Visual*

1) Keunggulan Penggunaan Media *Audio Visual*

Media *audio-visual* sebagai media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menyampaikan pesan/informasi yang abstrak dan menampilkan sesuatu yang tersembunyi Arsyad & Sulfemi (2018). Video yang merupakan media *audio visual* mempunya banyak keunggulan, beberapa diantaranya adalah (1) menampilkan objek belajar secara konkrit atau materi pelajaran secara realistis, sangat tepat untuk menambah pengalaman belajar

peserta didik; (2) mempunyai daya tarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (3) sangat tepat untuk mencapai tujuan belajar psikomotor; (4) mampu menekan rasa bosan pesera diidk; dan (5) meningkatkan kemampuan mengingat atau retensi terkait materi yang dipelajari Wicaksana, dkk. (2017).

2) Kelemahan Penggunaan Media *Audio Visual*

Penggunaan media *audio visual* dianggap sangat bermanfaat dalam proses belajar, tetapi video pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya (1) umumnya, biaya untuk pembelian dan waktu yang dibutuhkan cukup besar; (2) bergantung pada sumber listrik, sehingga penggunaannya tidak bisa dilakukan di semua lokasi; (3) seringkali terjadi gangguan gambar atau warna akibat kerusakan atau masalah lainnya.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Audio Visual*

Agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan kondusif, maka pendidik harus mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media *audio visual* selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis beserta kajian beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan informasi mengenai teori langkah-langkah media *audio visual* dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian yang dikemukakan oleh Dini dan Rika dalam Sumarno (2020) peneliti menyimpulkan langkah-langkah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media *audio visual* yaitu:

a) Tahap persiapan. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu (a) menyusun rencana kegiatan pembelajaran (b)

pendidik meninjau petunjuk penggunaan media *audio visual* (c) pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media *audio visual* yang akan dipakai. b.Tahap pelaksanaan/penyajian.

b) Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media *audio visual* yaitu (a) Pedidik memastikan semua peralatan media *audio visual* telah lengkap dan siap dipakai (b) Pendidik memastikanbahwa media *audio visual* tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik (c) Selanjutnya media *audio vsiual* yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran (d) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

c) Tahap tindak lanjut. Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media *audio visual*. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Metode Pembelajaran Konvesional

Pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru-guru yang pada umumnya terdiri dari metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas. Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswanya yang berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta pada akhir pembelajaran ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa Peranginangin (2020).

Menurut pandangan Ibrahim (2017) pembelajaran konvensional yang dilaksanakan dengan cara satu arah. Pada jenis pembelajaran ini, siswa sekaligus melakukan dua aktivitas, yaitu mendengarkan serta mencatat. Metode pembelajaran konvensional ini lebih berfokus pada guru, lebih mengutamakan hasil dari pada proses, dan siswa dianggap sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam pembelajaran, sehingga mereka kesulitan untuk mengungkapkan pendapat mereka. Selain itu , metode yang diterapkan tidak terlepas dari ceramah, pemberian tugas, dan latihan yang berfungsi sebagai pengulangan serta pendalaman materi pembelajaran di kelas.

Sependapat dengan pandangan Ibrahim diatas Devita and Budiyanto (2022) mengemukakan bahwa metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode pembelajaran yang klasik, yang juga dikenal sebagai metode lisan, telah lama dipakai sebagai sarana komunikasi verbal antara pendidik dan siswa selama proses pendidikan. Dalam pengajaran sejarah, metode tradisional biasanya melibatkan ceramah yang disertai dengan penjelasan serta pemberian tugas dan latihan. Di antara pendekatan yang umum digunakan dalam cara belajar tradisional ini terdapat metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Berdasarkan pandangan para pakar yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa cara pengajaran tradisional, seperti kuliah, sesi tanya jawab, dan diskusi, merupakan pendekatan klasik yang fokus pada komunikasi verbal antara pengajar dan pelajar. Metode ini seringkali dianggap membatasi partisipasi aktif pelajar dan tidak mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis. Di samping itu, pendekatan ini

cenderung membuat pelajar kurang terlibat dalam proses belajar dan lebih bergantung pada arahan pengajar.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Definisi hasil belajar menurut Ma'ruf, dkk. (2019) adalah hasil apa yang telah dipelajari dan diketahui yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.Sejalan dengan pendapat tersebut Astiti & I Wayan Widiana (2017:31) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan guru kepada siswa selama proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu,hasil belajar dapat dikatakan sebagai prestasi atau pencapaian yang didapatkan siswa setelah menyelesaikan sejumlah meteri pelajaran.

Menurut Sumarni (2019: 187) hasil belajar adalah berubahnya sikap atau tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambunagn dan permanen.

Hasil belajar merupakan elemen paling krusial dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar ini dapat menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Setelah proses belajar selesai, siswa dapat mengetahui hasil belajar mereka melalui instrumen penilaian. Instrumen penilaian dipakai untuk menilai seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh pengajar. Dengan adanya instrumen penilaian, hasil belajar akan terlihat berdasarkan data nilai yang diperoleh oleh siswa. Data nilai tersebut

akan memperlihatkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a). Faktor Internal yaitu faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1). Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula.

2). Psikologis

3). Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

b). Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

1). Lingkungan fisik sekolah *(school physical environmental)* ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan

2). Lingkungan sosial kelas *(Class Climate environment)* ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas.

3). Lingkungan sosial keluarga *(Family sosial environment)* ialah suasana interaksi. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran meliputi keadaan dalam diri dan diluar siswa.

2. Cerita Anak-Anak

a. Pengertian Cerita Anak-Anak

Cerita anak-anak merupakan narasi yang pantas dikonsumsi oleh anak-anak. Rokhmansyah (2014:49) mengungkapkan bahwa cerita anak dapat berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, membentuk kepribadian anak, mengembangkan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak.

Adapun ayat AL-Qur'an yang menjelaskan tentang materi unsur cerita anak yaitu QS Al-Alaq ayat 1-5 :

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.". Cerita tentang ayat ini menginspirasi anak-anak untuk gemar membaca cerita dan belajar.

Demikian pula pendapat dari Sa'diah (2017) yang mengatakan cerita anak-anak merupakan media seni yang mempunyai ciri-ciri tersendiri sesuai dengan selera penikmatnya. Tidak ada seorang pengarang cerita anak-anak yang mengabaikan dunia anak-anak. Dunia anak-anak tidak dapat diremehkan dalam proses kreatifnya. Maka dari itu, cerita anak-anak diciptakan oleh orang dewasa seolah-olah merupakan ekspresi diri anak-anak lewat idiom-idiom bahasa anak-anak. Motif dalam suatu cerita anak merupakan unsur yang menonjol. Unsur-unsur itu berupa benda, binatang yang mempunyai kekuatan gaib, konsep perbuatan, tokoh atau sifat tertentu.

Sejalan dengan pendapat para peneliti diatas Nurgiyantoro (2017:217). Cerita anak ialah karya sastra anak yang berupa prosa yang mengisahkan peristiwa atau pengalaman berdasarkan urutan waktu yang benar dialami oleh seseorang atau dapat juga berupa rekaan atau imajinasi yang mengisahkan seputar dunia anak-anak.

b. Manfaat Cerita Anak

Narasi bagi anak-anak sangat terkait dengan keuntungan sebuah cerita untuk mereka. Dengan membaca berbagai cerita untuk anak, seorang anak bisa mendapatkan perkembangan emosional, intelektual, dan wawasan mengenai kehidupan. Cerita anak mampu menumbuhkan kepekaan dalam diri mereka, sehingga bisa membedakan antara yang baik dan buruk, serta mengembangkan kesadaran akan kebenaran, keadilan, keberanian, kejujuran, kesetiaan, pengorbanan, dan kehormatan. Cerita bagi anak-anak juga dapat memperluas pandangan mereka terhadap tujuan dan makna kehidupan yang sejati. Nilai pendidikan dapat membentuk rasa cinta terhadap tanah air, bangsa, dan seni.

Berdasarkan penjelasan tersebut, manfaat menyimak cerita anak dalam penelitian ini adalah menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan, mengevaluasi agar dapat menilai materi simakan, mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak, serta mendapatkan hiburan melalui cerita anak.

c. Unsur-Unsur Cerita Anak

Sebuah narasi terbentuk dari berbagai elemen yang mendukung alur cerita. Berikut adalah elemen-elemen intrinsik dalam cerita anak yang terdiri dari:

a) Tema

Tema adalah ide, gagasan, atau poin utama yang menjadi dasar dari sebuah narasi. Tema dapat dinyatakan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung berarti tema diungkapkan dengan jelas dalam narasi, sedangkan secara tidak langsung berarti tema diungkapkan dengan simbolik.

b) Amanat

Amanat adalah pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Umumnya, amanat berisi nasihat dan tindakan baik yang sebaiknya dilakukan. Amanat dapat disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c) Tokoh

Tokoh adalah individu yang terlibat dalam suatu peristiwa atau memiliki peran dalam narasi. Penokohan berhubungan dengan cara karakteristik tokoh dijelaskan dalam cerita oleh penulis. Berdasarkan sifatnya, tokoh dikategorikan menjadi protagonis, antagonis, dan tritagonis. Tokoh protagonis adalah karakter yang berkontribusi positif dalam cerita. Sementara itu, tokoh antagonis merupakan karakter yang memiliki sifat jahat. sedangkan Tokoh Tritagonis adalah karakter yang berfungsi sebagai penengah atau pendukung.

d) Latar atau *setting*

Latar atau setting mengacu pada informasi tentang lokasi, waktu, dan suasana yang digambarkan dalam sebuah narasi. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana. Latar tempat menjelaskan mengenai lokasi di mana peristiwa berlangsung dalam cerita. Latar waktu memberikan

informasi tentang kapan peristiwa terjadi dalam narasi. Latar suasana menggambarkan keadaan sekitar saat peristiwa berlangsung.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak Cerita Anak

Langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita anak dengan menggunakan media *audio visual* (video) adalah sebagai berikut:

1) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang cerita anak yang pernah didengar.
2) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.
3) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang berkaitan dengan pengertian cerita anak.
4) Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai elemen-elemen dalam cerita anak.
5) Guru menyiapkan media *audio visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
6) Guru mempersiapkan siswa agar siap menyimak cerita anak.
7) Siswa diminta untuk mendengarkan cerita anak yang ditayangkan melalui media *audio visual*.
8) Dengan arahan dari guru, siswa mengenali unsur-unsur dalam cerita anak yang telah ditampilkan.
9) Pengajar meminta kepada murid untuk menguraikan dan menjelaskan hasil yang telah didengar di depan kelas.
10) Pengajar memberi kesempatan kepada murid lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban rekannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

11) Pengajar membantu murid dalam merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan.
12) Pengajar bersama murid melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
13) Pengajar memberikan masukan terhadap proses belajar mengajar.
14) Pengajar memberikan lanjutan berupa tugas rumah.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa.Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dipikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya Husna,dkk (2023).

Salah satu aspek yang termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan mendengarkan atau menyimak. Aktivitas menyimak merupakan yang paling sering dilakukan oleh manusia. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menyimak, metode pengajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar mereka dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Metode pembelajaran yang hanya fokus pada teks dan ceramah dianggap tidak cukup efektif dalam proses pembelajaran menyimak. Pembelajaran

seperti ini tidak produktif, kurang mengundang minat dan membosankan. Maka dari itu, dibutuhkan sarana belajar dalam proses mendengarkan, sehingga diharapkan setelah adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia para siswa. Langkah yang dapat diambil agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga hasilnya maksimal adalah dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *control group theory*, terdapat dua kelompok yang akan diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, setelah mengetahui hasil *pretest* yang cukup signifikan kemudian akan diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, setelah itu siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Maka dari itu kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:

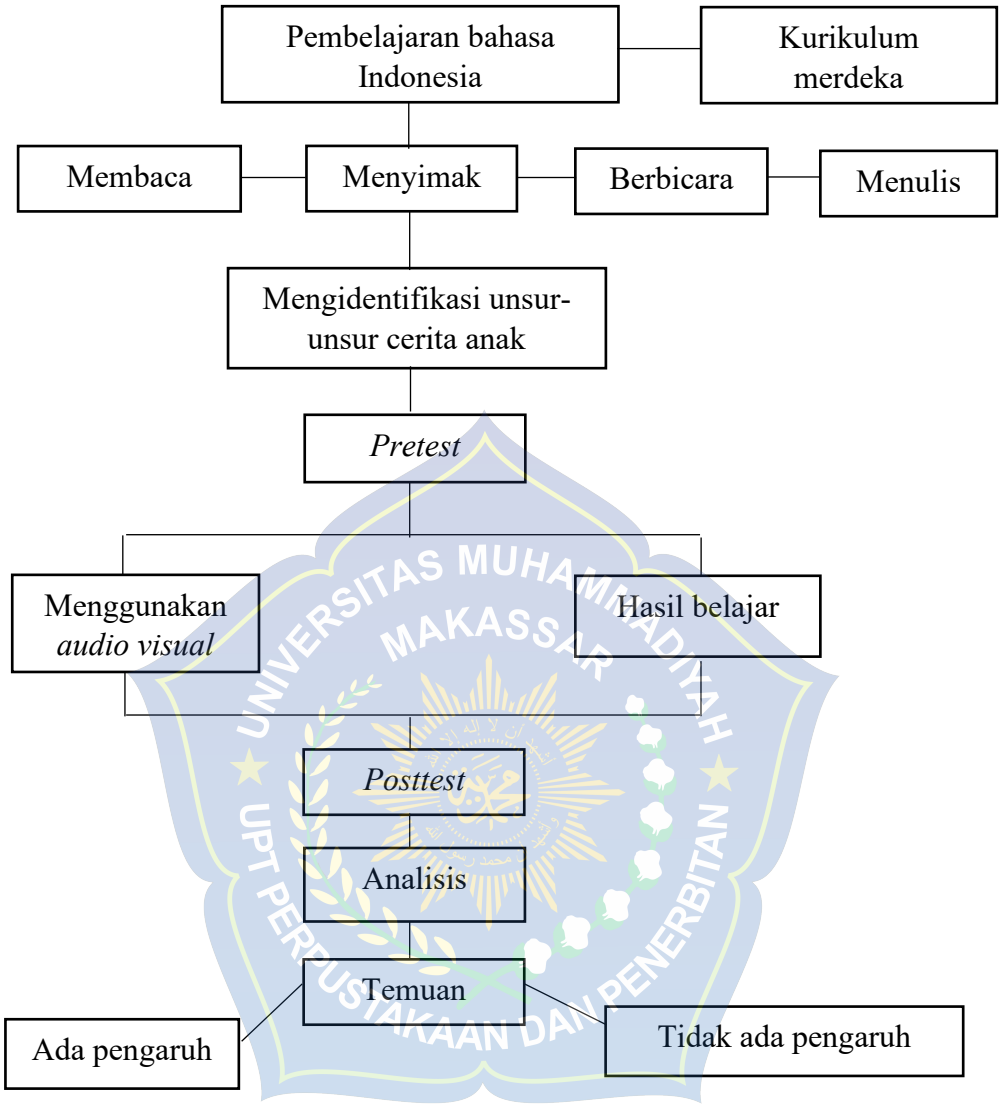

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

D. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Fujiyanto, dkk. (2016) di UPI Kampus Sumedang tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Untuk Meningkakan Hasil Belajar Siswa, yang menunjukan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa

mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.

2. Mulyani (2015) di Universitas Surabaya tentang Pengaruh Media *Audio Visual* Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.
3. Syafrudin, dkk. (2016) di Universitas Muhamadiah Makasar tentang Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media *audio visual* inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *audio visual*.

Hasil dari penelitian relevan terdahulu, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta dapat mencapai target hasil belajar yang diharapkan. Adapun kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada oemanfaatan media *audio visual* berupa video pembelajaran cerita anak yang dirancang khusus untuk membantu siswa kelas V dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti tokoh,latar,alur,dan pesan moral. Media ini juga dilengkapi dengan panduan dan diskusi yang memudahkan siswa memahami struktur cerita secara utuh.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir,hipotesis dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika signifikan > 0,05, Maka H0 = Ditolak (Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep).
2. Jika signifikan < 0,05, Maka H1 = Diterima (Terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen seperti keadaan siswa dan kegiatan siswa selama berada disekolah Sugiyono (2015:116). Dalam penggunaan eksperimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan *audio visual* disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah wilayah yang akan diteliti . Menurut Kusumawati (2015) populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015:117). Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 19 orang siswa/siswi. Berikut ini adalah merupakan tabel yang menunjukkan jumlah siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep

No	Kelas	Jenis Kelompok		Jumlah
		Eksperimen	Kontrol	
1.	V	8	11	19

Sumber : Siswa Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep (2024/2025)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi Asrulla,dk (2023). Dari paparan ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili sifat atau karakteristik wilayah tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2015:124) *Sampling total* adalah Teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Sampel dalam penelitian ini terdiri atas semua jumlah populasi siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelompok	Jumlah Siswa	Jumlah Populasi
Eksperimen	8	19
Kontrol	11	

Sumber : Di olah dari table 3.1

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain yaitu *control group theory*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posstest control group design,* hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok control dipilih sesuai keadaan jumlah siswa, yang dimana pada teori ini kelompok control digunakan sebagai pembanding.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media *audio visual*. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelompok	*(Pretest)*	Treatment	*(Posttest)*
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Sumber : Sugiyono (2015:79)

Keterangan :

01 = *Pretest* kelompok eksperimen

03 *Pretest* kelompok control

X = Perlakuan menggunakan media *audio visual* (hanya kelompok ekperimen yang mendapatkan perlakuan)

02 *Posttest* untuk kelompok eksperimen

03 *Posttest* untuk kelompok kontrol.

E. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2015:38) bahwa "Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek ke objek yang lain' Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Variable Bebas (Variabel X)

   Variabel bebas atau biasa disebut *variable independent*. Pada prinsipnya variable ini adalah suatu variabel yang memberi pengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu media *audio visual.*

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

   Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yaitu variabel-variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah hasil belajar.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

   a. Menggunakan surat perizinan pelaksanaan penelitian dan melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian akan dilakukan.

   b. Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak yang akan dilaksanakan saat penelitian.

   c. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.

2. Tahap Persiapan

   a. Mengkaji kurikulum materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

   b. Menyusun Modul Pembelajaran.

   c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan.

   d.Menyusun soal tes hasil belajar berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar.

3. Tahap Pelaksanaan

   a. Memberikan tes awal *(pretest)* untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V sebelum diberikan tindakan *(treatment)*.

   b. Pemberian *treatment* berupa proses pembelajaran yang menggunakan media *audio visual*.

c. Memberikan tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

4. Tahap Evaluasi

a. Mengelolah data yang didapatkan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media *audio visual* dengan soal *pretest* begitupun dengan soal *posttest*.

b. Setelah data hasil observasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.

c. Menyusun laporan hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penellitian yang digunakan adalah tes. Tes adalah daftar pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengukur kemampuan subjek penelitian yakni kemampuan siswa.

Tes dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *postest* dilakukan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pemberian *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan *(treatment)*.

Soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk soal uraian yang terdiri atas 5 butir soal. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan dibuat setipe dengan tingkat kesulitan yang sama. Soal uraian dibuat berdasarkan unsur-unsur cerita anak. Unsur-unsur tersebut disesuaikan dengan

pemahaman siswa yaitu unsur tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan pesan atau amanat. Adapun Kriteria penilaian mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria penilaian mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak

No. Soal	Aspek Penilaian	Deskripsi/Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1.	Tokoh	Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjawab soal.	0	
2.	Latar	Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi tidak tepat	10	
		siswa dapat menuliskan latar tempat tetapi tidak dapat menuliskan latar waktu.	5	
		Siswa tidak dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu.	0	

3.	Alur	Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap tapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan alur cerita.	0	
4.	Tema	Siswa dapat menentukan tema dengan sangat tepat.	20	20
		Siswa dapat menentukan tema dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menentukan tema	0	
5.	Pesan atau Amanat	Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi tidak tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan pesan atau amanat	0	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap dan tepat.	20	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	

6.	Sudut Pandang	Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi tidak tepat	10	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan sudut pandang	0	
7.	Konflik	Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi tidak tepat	10	
		Siswa dapat menjelaskan konlik tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan konflik pada cerita	0	
Keterangan =		$\frac{\text{Skor penilaian siswa}}{\text{Skor maksimal}}$ X 100 = Nilai		100

Sumber: Modul Ajar Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Tes Tertulis

Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid untuk mengetahui dan mengumpulkan hasil dari belajar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Tes awal (*pretest*) dimana tes ini dilakukan sebelum perlakuan *treatment. Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siwa sebelum digunakan media pembelajaran *audio visual.*

2) Pemberian perlakuan (*treatment*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

3) Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir dilakukan setelah perlakuan *treatment*. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambaran, datau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data berbentuk gambar maupun tertulis, seperti nama siswa, profil sekolah, daftar hasil nilai siswa dan foto pada saat proses pembelajaran serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektivitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan.

Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus thitung kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas

dan dapat diarahkan untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah, pengertian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif Sugiyono (2015:244).

Data perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini seperti nilai ratarata (*mean*), niilai tengan (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum). Kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Standar Hasil Belajar

Skor	Kategori
95-100	Sangat tinggi
85-95	Tinggi
75-85	Sedang
65-75	Rendah
0-65	Sangat rendah

Sumber : Kemendikbud (2017)

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diasarankan oleh data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data, karena dengan statistik deskriptif kumpulan data

yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari pengumpulan data.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Dalam ilmu statistika, rumus uji t dinotasikan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{(S^2\,(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

Keterangan :

- X1 = Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama
- X2 = Nilai rata-rata dari perkumpulan data kedua
- n1 = Jumlah ulangan atau data pada kumpulan data pertama
- n2 = Jumlah ulangan atau data pada sekumpulan data kedua
- S = Standar deviasi atau variasi

Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika **Pvalue** ≥ 0,05 maka berdistribusi normal

Jika **Pvalue** < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS *for windows*.

c. Pengujian Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak Kelas V SDV 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tahap akhir untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS *for windows*, kemudian menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi **t < 0,05** maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi **t > 0,05** maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 yang bertempat di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Awal dari pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menemui kepala sekolah yakni Bapak Syahruddin S.Pd untuk menyerahkan surat izin penelitian sekaligus menemui guru wali kelas V untuk menentukan waktu penelitian yang akan dilakukan pada kelas tersebut.

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pretest dan postets pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan materi unsur-unsur cerita anak dan pemberian pretest pada masing-masing kelompok yaitu satu kali pertemuan pada kelompok eksperimen dan satu kali pertemuan pada kelompok kontrol, hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal antara kedua kelompok karena kedua kelompok harus dari keadaan yang sama.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Berikut ini dapat dilihat tabel data hasil kerja pretest dan posttest siswa pada dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest-Posttest Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen

No	Kontrol		Ekperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	40	60	65	75
2	70	75	60	95
3	45	45	65	85
4	60	60	50	70
5	25	45	55	85
6	25	35	45	90
7	35	40	55	80
8	35	25	60	75
9	60	90		
10	85	90		
11	55	85		

Dari hasil kerja *pretest-posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatas, selanjutnya nilai rata-rata *pretest-posttest* dari kelompok eksperimen dan kontrol akan dianalisis menggunakan program IBM SPSS.

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Deskripsi hasil belajar pretest dan postest pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak dengan menggunakan media *audio visual* terhadap siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep**.** Berikut ini dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program IBM SPSS.

1) **Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	11	25.00	60.00	43.1818	13.65151
Post-Test Kontrol	11	25.00	90.00	59.0909	23.11041
Pre-Test Eksperimen	8	45.00	65.00	58.7500	6.94365
Post-Test Eksperimen	8	70.00	95.00	81.8750	8.42509
Valid N (listwise)	8				

Tabel 4.2 Analisis Descriptive Statistics Pretest & Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Preetest	Posttest	Pretest	Posttest
N	11	11	8	8
Minimal	25	25	45	70
Maksimal	60	90	65	95
Mean	43,18	59,09	58,75	81,87
Std. Deviation	13,65	23,11	6,94	8,42

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa sampel kelompok kontrol sebanyak 11 orang dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 60, nilai rata - rata 43,18, dengan standar deviasi 13,65 pada *pretest*. Dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 90, rata - rata 59,09, dengan standar daviasi 23,11 pada *posttest.* Sedangkan sampel kelompok eksperimen sebanyak 8 orang dengan nilai terendah 45, nilai tertinggi 65, nilai rata - rata 58,75, dengan standar deviasi 6,58, pada *pretest*. Dan nilai terendah 70, nilai tertinggi 95 , rata - rata 81,87, dengan standar daviasi 8,42 pada *posttest*.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* dikategorikan tinggi.

Sedangkan kelas Kontrol di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang tidak diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* dikategorikan rendah.

Data di Analisis Menggunakan SPSS.

2) Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Listening Skill	Pre-Test Kontrol	.129	11	.200*	.946	11	.330
	Post-Test Kontrol	.184	11	.200*	.921	11	.593
	Pre-Test Eksperimen	.171	8	.200*	.934	8	.557
	Post-Test Ekperimen	.168	8	.200*	.966	8	.862

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelompok yang tidak diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* sebesar 0,200 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,200 > 0,05). Sedangkan Sig α untuk kelompok yang diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* sebesar 0,200 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,200 > 0,05). Berarti dapat disimpulkan bahwa *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.548	1	17	.469
	Based on Median	.428	1	17	.522
	Based on Median and with adjusted df	.428	1	16.227	.522
	Based on trimmed mean	.441	1	17	.515

Berdasarkan tabel diatas nilai signikansi (Sig). *Based on Mean* adalah sebesar 0.469 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pos-test* kelompok eksperimen dan *pos-test* kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang sebelumnya telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H0 = Ditolak, Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Saelbbo Kabupaten Pangkep.

H1 = Diterima, Terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM SPSS *for windows* dengan uji T test metode *paired sampel T test* (sampel berpasangan). Hasil uji T test metode *paired sampel T test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means							
				Significance		Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Difference	Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-1.156	20	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.31803	8.40894
	Equal variances not assumed	-1.156	19.321	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.36062	8.45153

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dengan menggunakan SPSS *for windows*, dapat dilihat bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini sesuai jawaban sementara atau hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur ceita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Mencari uji T dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{S^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

$$T\ hitung = \frac{81{,}87 - 59{,}09}{\sqrt{8{,}42^2\left[\frac{1}{11} + \frac{1}{8}\right]}} = 8{,}883$$

T tabel = 0,05/2; 11+8-2 = 0,025

Tabel 4.3 Hasil Uji *paired sample T test*

Kelompok	Mean	**t** hitung	**t** tabel	Sig.	Keterangan
Eksperimen	81,87	8,883	0,025	0,001	**t** hitung > **t** table
Kontrol	59,09				Signifikan

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep, pada bulan Mei 2025 sebanyak empat kali pertemuan. Adapun subjek penelitian yaitu dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan antara kelompok eksprimen dan kelompok kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *audio visual*, sedangkan pada kelompok kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya yaitu menggunakan metode konvensional dan bantuan media buku cetak atau materi ajar.

Penyampaian materi yang diberikan guru dengan cara yang berbeda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pretest* hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*).

Penelitian di kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *audio visual*. Media *audio visual* berbentuk presentasi dan dilengkapi dengan video pembelajaran yang diputar menggunakan laptop dan ditampilkan didalam kelas menggunakan LCD proyektor, tampilan dalam video sangat menarik untuk siswa SD kelas V, ditunjukkan dengan adanya video pembelajaran cerita anak, tulisan sebagai penjelas, musik pembuka yang dibuat sesuai materi pembelajaran. Selama pembelajaran siswa tertarik untuk belajar dan lebih berperan aktif setelah melihat media *audio visual* yang diputar oleh guru.

Penelitian pada kelompok kontrol dilakukan dengan bahan ajar yang sama sama seperti pada kelompok eksperimen, yaitu mengenai cara mengenali elemen-elemen dalam cerita anak. Dalam proses pembelajaran guru memeberikan penejelasan melalui metode ceramah tanpa memanfaatkan media bantu, Dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaiakan oleh guru. Penggunaan metode ceramah ini menunjukkan bahwa siswa tampak kurang besemangat dalam kegiatan belajar, bahkan merekan belum berani untuk mengungkapkan isi bacaan . Beberapa siswa juga terlibat dalam percakapan sendiri saat guru menjelaskan materi yang ada . Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan pretest hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 58,75 dan nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol yaitu 43,18. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

Setelah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian diberikan *posttest* hasil belajar. Dari posstest hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,87 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50,09. Nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol dengan selisih sebesar 31,78. Keadaan ini menggambarkan bahwa media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan uji prasyarat analisis data hasil belajar kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig α untuk kelompok yang diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* sebesar 0,200 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,200 > 0,05). Sedangkan Sig α untuk kelompok yang tidak diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* sebesar 0,200 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,200 > 0,05). Berarti dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diporoleh nilai signikansi (Sig). *Based on Mean* adalah sebesar 0.469 disimpulkan bahwa varian data *pos-test* kelompok eksperimen dan *postest* kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posttest kelompok eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen sehingga uji t test dapat dilakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada *pretest* dan *posttest.* Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis *(t-test)* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Sebaliknya apabila nilai t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka H1 diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Uji-t (*t-test*) *posttest* menggunakan bantuan IBM SPSS diperoleh uji-t *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t *hitung*

sebesar 8,883 > t *tabel* 0,025 dan nilai sig. (2-*tailed*) 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafrudin, dkk. (2016) di Universitas Muhamadiah Makasar tentang Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media *audio visual* inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *audio visual*.

Kemudian Fujiyanto, dkk. (2016) di UPI Kampus Sumedang tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Untuk Meningkakan Hasil Belajar Siswa, yang menunjukan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.

Mulyani (2015) di Universitas Surabaya tentang Pengaruh Media *Audio Visual* Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media *audio visual* inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Media *audio visual* adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk *visual* dengan audio. Media ini merupakan perpaduan media yang saling mendukung antara gambar dan suara. Oleh karena itu, untuk menarik minat siswa dalam belajar, lebih efektif dengan penggunaan media

pembelajaran *audio visual*. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar dpada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur- unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Hal ini terbukti pada perolehan nilai rata-rata posttest hasil belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan media *audio visual* lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata pada siswa kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 81,87 dan kelompok kontrol sebesar 50,09 . Perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji- T menunjukkan syarat hasil t *hitung* > t *tabe*l yaitu 8,883 > 0,025 dengan hasil hipotesis *H1* diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SDN 22/12 Saelebbo Kabupaten Pangkep, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, agar terus mendukung serta memfasilitasi para guru dalam memberikan siswa pembelajaran yang inovatif.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan penggunaan media eksperimen pada proses pembelajaran .

3. Bagi Siswa, agar kiranya dapat lebih focus serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas untuk melihat konsisten hasil.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Alpian Yayan. (2019) .*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. UBP karawang: artikel pendidikan.

Arsyad, A., & Sulfemi, W. B. (2018). *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS*. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 3(2), 41–46.

Asrulla, dkk. (2023) . *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis.* Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Astiti & I Wayan Widiana. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1, 30-41.

Dary, A. A. W. (2017). *Pemanfaatan Media Audio Visual (CD) Terhadap Motivasi Belajar Anak pada Mata Pelajaran SKI di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam*. Universitas Islam Negeri Raden.

Devita, R dan Cepi Budiyanto. (2020) *Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturlis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV SDN 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid-19*.Bale Aksara: Institut Pendidikan Indoensia.

Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). *Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa, *9*(2), 103–112.

Fahreza Febry. (2018). *Kecakapan Sosial Dan Syariat Islam Disekolah Dasar.* Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Fujiyanto Ahmad, dkk. 2016. *"Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan antara Mahluk Hidup",*Jurnal Pena Ilmiah : Vol1, No:1 (2016), Online, http:ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewfile/3576, diunduh 9 september 2019 pkl 08:00.

Hariandi Ahmad,dkk. (2016) . *Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar.* Jambi: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.

Hasibuan, R. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* Hibrul Ulama, 4(1), 60–65.

Hijriyah, U. (2016). *Menyimak: Stategi dan Implikasi dalam Kemahiran Berbahasa.* In Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan.

Husna,dkk.(2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III SD Unismuh Makassar,*Universitas Muhammadiyah Makassar: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.

Ibrahim. (2017). *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Cooperatif (Make-A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.* Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora.

Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Ma'ruf, Muhammad Iqbal, dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4.* Jurnal Basicedu, 3, 306-312.

Mulyani. (2015). *Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 1.

Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Perangin-Angin, Alim. (2020) . *"Perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan model Pembelajaran elaborasi dengan model pembelajaran konvensional." Jurnal Penelitian Fisikawan* 43-50.

Prasetya, Sukma Perdana. (2016). Media Pembelajaran Geografi. Surabaya: Unesa University Press

Risky Nuramelyah,dkk. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.* Universitas Muhammadiyah Makassar: Jurnal Konsepsi.

Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sa'diah, Halimatus. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta*. BS thesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Satriyanti, dkk. (2020). *Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Pendahuluan Keterampilan Bermanfaat Interkasi Dalam Komunikasi Berbahasa Melakukan Dalam Yaitu Keterampilan Menyimak,Berbicara,Membaca.* Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. 27-40.

Serungke Mayang,dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp Volume 6 Nomor 4, 2023

Sugiyono. (2015) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Sumarni. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Buluh Rampai Tahun Pelajaran 2015/2016.* Jurnal Mitra Pendidikan, 3, 184-194.

Sumarno. (2020). *Langkah-langkah Media Audio Visual.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Educatio, *7*(4), 1384–1393.

Syafrudin. (2016). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V*. Jurnal Pendidikan Universitas Muhamadiah Makasar, 4.

Tesia, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. (Skripsi).* Universitas Quality.

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

Wicaksana, I. M. N., Darsana, I. W., & Sujana, I. W. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbantuan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika*. Mimbar PGSD Undiksha, 5(2).

Wuryandani, dkk . (2014) . *"Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar."* *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, Https://Doi.Org/10.21831/Cp.V2i2.2168.

L A M P I R A N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA SD KELAS V

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : **Darlindah Lestari**

Satuan Pendidikan : **SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep**

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Topik : **Unsur Intrinsik Cerita**

Kelas : **V (lima)**

Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsic cerita anak dari teks narasi dan media audiovisual
2. Membandingkan penyajian unsur cerita antara teks dan video
3. Menyampaikan pendapat tentang tokoh dan pesan moral dalam cerita

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna teks narasi lisan dan tulis serta mengungkapkan kembali informasidan pesan dari teks tersebut secara lisan dan tertulis.

D. ELEMEN BAHASA INDONESIA DALAM KURIKULUM MERDEKA

1. Menyimak
2. Membaca dan Memahami
3. Berbicara dan Menulis

E. PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

F. SARANA DAN SUMBER BELAJAR

1. Peralatan: Proyektor, laptop,speaker, buku catatan
2. Media dan Bahan Ajar:
    - Video dongeng (contoh: *Kancil dan Buaya, Legenda Malin Kundang*)
    - Teks narasi dari buku modul atau buku tematik anak
    - LKPD berisi kolom unsur-unsur cerita

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	1. Saran dan apresiasi: Guru bertanya pengalaman siswa menonton atau membaca cerita 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memperkenalkan unsur cerita: tokoh, latar, alur, tema dan amanat	10 menit
2	Kegiatan Inti	**Langkah 1: Menyimak Audio Visual** • Siswa menonton video cerita anak • Guru memberikan LKPD untuk dicatat saat menonton • Diskusi kelas membahas unsur-unsur cerita dalam video seperti: 1) Siapa tokohnya? 2) Dimana latarnya? 3) Bagaimana alurnya? 4) Apa pesannya? **Langkah 2: Membaca Teks Narasi**	60 menit

		• Siswa membaca cerita yang sama dalam bentuk teks narasi • Mengisi LKPD kedua (versi teks) • Guru memfasilitasi diskusi perbandingan antara video dan teks: 1) Apakah tokohnya sama? 2) Apakah latarnya diganbarkan dengan jelas 3) Apakah ada perbedaan alur?	
3	Penutup	1. Refleksi siswa: Unsur cerita mana yang paling mudah dikenali 2. Menyimpulkan pentingnya memahami unsur cerita. 3. Penugasan: Menonton dan membaca satu cerita lain di rumah, lalu mengisi unsur-unsurnya.	10 menit

H. KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Aspek Penilaian	Deskripsi/Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1.	**Tokoh**	Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjawab soal.	0	
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu dengan tepat.	20	

2.	**Latar**	Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi kurang tepat.	15	20
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi tidak tepat	10	
		siswa dapat menuliskan latar tempat tetapi tidak dapat menuliskan latar waktu.	5	
		Siswa tidak dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu.	0	
3.	**Alur**	Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap tapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan alur cerita.	0	
4.	**Tema**	Siswa dapat menentukan tema dengan sangat tepat.	20	20
		Siswa dapat menentukan tema dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menentukan tema	0	
5.	**Pesan atau Amanat**	Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi tidak tepat.	10	

		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan pesan atau amanat	0	
6.	Sudut Pandang	Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi tidak tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan sudut pandang.	0	
7.	Konflik	Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi tidak tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan konflik tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan konflik.	0	
KETERANGAN =		$\frac{\text{Skor penilaian siswa}}{\text{Skor maksimal}}$ X 100 = NILAI		100

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 22/12 Salebbo

SYAHRUDDIN, S.Pd

NIP. 19660304 198803 1 022

Salebbo, 2025

Guru Kelas

DARNISAH, S.Pd

NIP. 19850320 200604 2 007

I. ASESMEN

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Asesmen Formatif	• Observasi keaktifan siswa saat belajar • Isian LKPD saat menonton dan membaca
2.	Asesmen Sumatif	• Tugas membandingkan unsur cerita dari dua media • Presentasi lisan siswa menjelaskan tokoh dan pesan cerita

J. REFLEKSI SISWA & GURU

1. Refleksi Siswa

No.	Materi menganalisis unsur intrinsik	Sudah dapat dilakukan	Masih perlu belajar lagi
1	Saya dapat menyebutkan unsurunsur intrinsik		
2	Saya dapat menjelaskan tema dalam sebuah cerita		
3	Saya dapat menjelaskan tokoh dan penokohan dalam sebuah cerita		
4	Saya dapat menjelaskan tokoh dan penokohan dalam sebuah cerita		
5	Saya dapat menjelaskan alur dalam sebuah cerita		
6	Saya dapat menjelaskan sudut pandang dalam sebuah cerita		
7	Saya dapat menjelaskan amanat dalam sebuah cerita		

2. Refleksi Guru

a. Memetakan Kemampuan Siswa

1) Pada akhir pembelajaran materi intrinsik ini, guru telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a) Menganalisis unusr-unsur intrinsik
   b) Menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik
2) Isi nilai siswa dari setiap kegiatan menganalisis unsur-unsur intrinsic dan menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik

Pemetaan Siswa Berdasarkan Kompetensi yang diajarkan

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	
		Menganalisis unusrunsur intrinsik	Menuliskan cerita dengan unsur-unsur intrinsik
1	Ammar Faki		
2	Atifa Aura		
3	Aqila Az Zahra		
Dst.			

1 : Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : Sangat baik

3) Guru merencanakan pembelajaran pada materi berikutnya. Guru memetakan siswa untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2.

Materi Ajar Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

UNSUR INTRINSIK CERITA

Unsur intrinsik cerita adalah unsur yang menyusun sebuah cerita dari dalam cerita tersebut. Sebuah cerita terbentuk dari beberapa unsur yang mendukung cerita. Unsur intrinsik dalam sebuah cerita terdiri dari: tema, amanat, tokoh, latar/setting, alur dan sudut pandang. Unsur-unsur intrinsik ini meliputi:

1. Tema adalah gagasan, ide atau pikiran utama yang mendasari sebuah cerita.. Tema merupakan jiwa dari seluruh bagian cerita. Beberapa contoh tema, yakni: kepahlawanan, kejujuran, dan persahabatan.

2. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca cerita melalui karyanya. Amanat pada umumnya berisi nasihat dan perbuatan-perbuatan bijak yang perlu dilakukan.

3. **Tokoh** adalah pemeran pada sebuah cerita. Tokoh dalam cerita dapat berwujud manusia, binatang, pohon dan lain-lain. Tokoh cerita memiliki sifat yang berbeda-beda. Misalnya, baik, jahat, pemalas, rajin, dan sebagainya. Perwatakan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Ada beberapa karakter perwatakan tokoh, yakni:

a) Protagonis adalah tokoh utama pada cerita. Tokoh ini menjadi sentral pada cerita dan berperan pada sebagian besar rangkaian cerita. Pada umumnya, tokoh utama memiliki sifat baik. Tetapi tidak jarang ditemukan tokoh utama diceritakan lucu, unik atau jahat sekalipun.

b) Antagonis adalah tokoh yang selalu berlawanan atau bertentangan

dengan tokoh utama pada cerita. Tokoh ini biasanya menjadi musuh tokoh utama. Pada umumnya, tokoh antagonis bersifat jahat.

c) Tritagonis adalah tokoh penengah atau pendukung. Biasanya tokoh ini mendampingi tokoh utama.

4. **Latar atau setting** adalah segala keterangan megenai tempat, waktu, dan suasana yang terjadi dalam cerita. Latar dibedakan menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

a) Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita. Misalnya: di kampung, di rumah tetanggga, kerajaan, pasar dan sebagainya.

b) Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita. Misalnya: pagi, siang, sore, dan malam hari.

c) Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi. Latar suasana dapat berupa suasana menegangkan, lucu, bahagia, sedih, haru ataupun duka.

5. Alur merupakan rangkaian pristiwa dalam cerita yang tersusun dalam hubungan sebab akibat. Berdasarkan urutan pristiwanya, alur digolongkan menjadi tiga: US

a) Alur maju atau normal, mencakup rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan urutan waktu kejadian. Dimana cerita diawali dari satu kejadian dan kemudian berkembang sampai klimaks dan akhir penyelesaian cerita tersebut.

b) Alur Mundur atau sorot balik, mencakup rangkaian peristiwa yang susunannya tidak sesuai dengan urutan waktu kejadian atau cerita bergerak mundur. Cerita dimulai dari suatu kejadian yang merupakan akibat dari runtutan peristiwa sebelumnya. Penceritaan bergerak mundur. setiap peristiwa yang menjadi penyebab keadaan akhir tersebut.

c) Alur maju-mundur atau campuran, mencakup rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian tetapi sekali waktu melakukan flashback atau mengulang kejadian yang telah berlalu..

6. Sudut pandang atau point of view, yaitu posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam yaitu:

a) Berperan langsung sebagai tokoh yang terlihat dalam cerita yang bersangkutan.

b) Hanya sebagai pihak ketiga yang berperan sebagai pengamat dan tidak mengambil peran dalam cerita.

7. **Konflik** yaitu merupakan permasalahan yang dialami tokoh, yang membuat cerita menarik.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Pretest dan Posttest

TEST HASIL BELAJAR PRETEST

Kisah Kancil dan Buaya

Di sebuah hutan belantara yang luas, tinggallah beraneka macam satwa salah satunya adalah seekor Kancil. Kancil yang satu ini terkenal akan kepintarannya, selain pintar ia juga sangat ramah. Semua hewan di hutan itu merasa senang dengan Kancil. Dan ketika mereka mempunyai masalah Kancil dengan senang hati akan membantu memecahkan permasalahan tersebut.

Hal menarik terjadi saat suatu hari Kancil sedang berjala-jalan, langkahnya terhenti karena ia seperti mendengar sesuatu. Ternyata ada anak ayam yang terperosok masuk kelubang dan mereka tidak bisa keluar karena tanah itu terlalu tinggi bagi mereka untuk dilompati. Namun Kancil pun masuk kedalam lubang untuk membantu anak ayam tersebut.

Kemudian Kancil menyuruh anak ayam tersebut menaiki punggungnya. Satu persatu anak ayam itu naik keatas punggung kancil. Dan dengan mudahnya kancil membawa keluar anak-anak ayam dari dalam lubang, dan setelah keluar dari lubang kancil mengantarkan anak-anak ayam itu kepada induknya, di sepanjang perjalanan mereka bernyanyi bersama. Tak begitu lama, Kancil melihat seekor induk ayam yang terlihat bingung.

Kancil: "Hai induk ayam sepertinya kau mencari anak mu, mereka tadi terperosk lalu aku membantunya keluar ".

Induk Ayam: "Anak-anak ku".

Mereka pun turun satu persatu dari punggung kancil, dan induk ayam pun senang telah di tolong oleh Kancil. Setelah itu Kancil pun melanjutkan perjalanannya, Di tengah perjalanan ia merasa lapar dan mulai memakan dedaunan yang segar.

Kancil: " Haaa, dedaunan ini belum cukup membuat ku kenyang".

Kancil pun kembali melanjutkan perjalanan nya untuk mencari makanan lain yang lebih segar. Namun semakin siang, cuaca terasa sangat panas. Kancil pun berhenti di tepi sungai untuk melepas dahaga.

Selesai minum Kancil pun melihat sesuatu yang menarik diseberang sungai. Ia melihat sebuah pohon buah buahan yang segar. Namun sayangnya arus sungai itu sangat deras, Kancil tak berani untuk menyebrangi sungai itu. Dia pun segera mencari akal untuk bisa menyebrang.

Kancil: " Uhhh, andai ada sesuatu yang bisa membuat ku sampai diseberang".

Tiba-tiba ia melihat beberapa Buaya yang sedang tertidur di dekatnya. Kancil pun membangunkan salah satu Buaya.

Kancil: " Hei Buaya, bangunlah sejenak".

Buaya: " Hei, kenapa membangunkan ku. Kau mau menjadi santapan ku?" tanya Buaya kepada sang Kancil karena telah membangunkan nya.

Kancil: "Tenanglah dulu, aku membangunkan mu untuk memberi berita baik bagi kalian semua. Aku membawa hadiah daging yang segar dari Raja. Untuk itu aku harus menghitung jumlah kalian berjejer lah sepanjang sungai agar aku mudah menghitung nya".

Buaya: " Benarkah? Kalau begitu akan ku panggil kan teman teman ku lainnya".

Setelah Buaya mengetahui apa yang telah Kancil samapaikan. Ia lalu mencebur ke sungai untuk memanggil teman teman lainnya. Sementara itu Kancil tertawa kecil. Kemudian para Buaya Buaya tersebut pun datang, dan mereka mulai berjejer jejer sepanjang sungai hingga membentuk seperti jembatan. Inilah yang diharapkan oleh Kancil.

Kancil: " Bersiap-siap lah Buaya aku akan segera menghitung kalian".

Buaya: " Ia Kancil. Mulailah menghitung kami sudah lapar.

Kancil pun mulai melompati punggung buaya satu persatu sambil berpura-pura menghitung. Selesai menghitung Buaya terakhir, Kancil pun melompat ke tepi sungai. Setelah itu Kancil langsung berlari kencang meninggal kan Buaya. Buaya pun bertanya tanya dan heran dengan kelakuan Kancil.

Para Buaya pun menjadi kesal karena ia merasa ditipu oleh Kancil. Sementara itu Kancil berhasil menjauh dari para Buaya. Dan kini ia sedang menikmati buah buahan yang segar.

Soal Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	
2.	Tuliskan latar waktu dan tempat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	
3.	Tuliskan alur cerita Kancil dan Buaya secara singkat?	
4.	Berdasarkan cerita tersebut, Apa tema yang terdapat dalam cerita Kancil dan Buaya?	
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

65

Soal Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama : MUH AIDIL RISKY.A

Kelas : 5

NO	Pernyataan	Jawaban	
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	kanci, buaya, induk ayam anak ayam	20
2.	Tuliskan latar waktu dan tempat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	hutan dan sungai	20
3.	Tuliskan alur cerita Kancil dan Buaya secara singkat?	kancil yang sangat lapar yang membantu anak ayam	10
4.	Berdasarkan cerita tersebut, Apa tema yang terdapat dalam cerita Kancil dan Buaya?	dalam hutan ada seekor kancil yang kelaparan dan kehausan	10
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	kancil tidak takut menghadapi buaya dan tetap pada rencanaya	10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

55

Soal Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama : MUH AKMAL AL- MUHAZIB

Kelas : V.

NO	Pernyataan	Jawaban	
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	Kisah kancil dan Buaya	5
2.	Tuliskan latar waktu dan tempat dalam cerita Si Kancil dan Buaya?	tempat: Di hutan waktu hari: Pagi	20
3.	Tuliskan alur cerita Kancil dan Buaya secara singkat?	ternyata ada anak ayam yg terpeosok masuk kelubang	20
4.	Berdasarkan cerita tersebut, Apa tema yang terdapat dalam cerita Kancil dan Buaya?	Dalam hutan ada seekor kancil yang kelapatan dan kehausan	15
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	kita tidak boleh terbodohi oleh orang lain	5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

TEST HASIL BELAJAR PRETEST

Legenda Malin Kundang

Kisah ini terjadi di pesisir pantai di Sumatera Barat. Dikisahkan terdapat sebuah keluarga yang hidup dalam kemiskinan. Untuk merubah nasib, sang ayah pergi merantau meninggal kan istri dan seorang anak yang bernama Malin Kundang. Meskipun agak nakal, Malin termasuk anak yang giat. Sejak kecil ia kerap membantu ibunya mencari ikan sebagai makanan sehari-hari.

Malin: " Lihat ibuu, aku mendapatkan ikan yang besar hari ini.
Ibunda Malin: " Wah hebattt, nanti ibu masakan tumis ikan kesukanaamu.

Seiring berjalannya waktu, Malin Kecil tumbuh menjadi seorang pemuda yang gagah. Ia merasa kasihan terhadap ibunya yang terus bekerja membanting tulang sendirian. Ia pun bertekad merantau demi membantu ibunya. Bersama nahkoda kapal yang baik, Malin pun mulai berlayar untuk merantau. Sang ibu pun akhirya merelakan kepergian anak semata wayangnya itu.

Malin: " Ibuu, nahkoda sudah datang,
aku pergi dulu ibu". Ibunda Malin: " Iya
nak, jaga dirimu baik-baik ya".
Malin: " Sampai jumpa lagi ibuu ".
Ibunda Malin: " Sampai jumpa Malin kuh ".

Kapal yang mengangkut Malin pun mulai menjauh meninggal kan Ibu Malin yang kini tinggal sendiri. Sepeninggal Malin pergi merantau, tinggalah sang Ibu seorang diri di gubuknya yg reok. Hampir setiap hari ia memandang

laut memikirkan nasib si Malin yang tak kunjung memberi kabar. Waktu pun berjalan, Ibu Malin semakin menua ia masih hidup seorang diri.

Malin juga tidak pernah memberi kabar akan kepulangan nya, hingga suatu ketika sang Ibu pulang dari pasar. Dalam perjalanannya pulang dari pasar, sang Ibu melihat nahkoda yang dulu membawa Malin.

Sang nahkoda pun menceritakan semua tentang Malin ke Ibunya.

Nahkoda: " Malin sekarang telah berhasil bu, menjadi seorang saudagar yang kaya, ia juga telah memiliki seorang istri. Aku dengar ia akan berlabuh kesini esok hari ".

Ibunda Malin: " Benarkah itu? Malinn.. oh Malinn ".

Ibunya terlihat sangat bahagian mendengar berita dari nahkoda tersebut.
Malamnya sang Ibu segera ke dapur untuk memasak. Rasa lelah tidak ia hiraukan demi menyambut kedatangan si Malin

Akhirnya sang fajar pun terbit. Hari dimana Malin akan tiba di kampung halamannya. Sang Ibu pun bergegas berlari menuju pantai. Sesampainya ditepian pantai, beberapa orang telah berkumpul menyambut kapal Malin. Kapan Malin terlihat besar dan megah.

Ibunya pun terharu melihat kedatangan kapal tersebut. Ia sudah tidak sabar melihat anaknya yang sudah lama pergi tersebut. Malin pun akhirnya menginjakkan kakinya lagi di tanah kelahirannya. Ia dan istrinya yang cantik terlihat turun dari kapal nya yang mewah. Tiba-tiba dari kejauhan sang Ibu berteriak kencang.

Ibunda Malin: " Malinn....Malin anakku."
Sang istri Malin bertanya keheranan
Istri Malin: "Siapakah wanita rentah lusuh itu suami ku? Dia bukan ibu mu kan? Kamu bilang orang tuamu kaya raya? "

Tak disangka Malin mendorong Ibunya itu hingga jatuh tersungkur.
Malin: " Aku tak punya Ibu sedekil kamu".

Malin pun pergi meninggalkan Ibu nya yang terus berlimang air mata. Sang Ibu pun tak, menyangka anak yang dulunya ia rawat berubah menjadi anak yang durhaka. Sang Ibu seraya berdoa memohon kepada yang Kuasa. Seketika

langit yang begitu cerah berubah menjadi gelap gulita. Seperti nya Tuhan menjawab doa Sang Ibu. Hujan badai yang dahsyat menghadang kapal si Malin. Kapalnya mulai hancur akibat tersambar petir yang besar, seluruh awak kapal pun terlihat panik. Sang Istri pun meninggal tertimpa oleh tiang kapal.

Kapal terus terombang-ambing di lautan lepas hingga menepi di sebuah pulau. Hingga secara perlahan lahan kapalnya karam. Malin pun terdampar disebuah pulau tersebut. Ia terlihat begitu lusuh tak berdaya. Ia bersimpuh memohon ampun, namun terlambat. Seyuyurnya badan Malin pun berubah menjadi batu. Itu adalah hukuman yang harus diterima nya karena durhaka kepada Ibu nya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Soal Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?	
2.	Tuliskan dimana dan kapan peristiwa dalam cerita itu terjadi?	
3.	Apa akibat dari perilaku durhaka Malin Kundang terhadap ibunya?	
4.	Berdasarkan cerita tersebut. Apa tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang?	
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

85

Soal Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama : MUH AIDIL RISKY.A

Kelas : V

NO	Pernyataan	Jawaban	
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?	Ayah, Ibu maling pak NAKoda nahkoda kapal isteri	15
2.	Tuliskan dimana dan kapan peristiwa dalam cerita itu terjadi?	tempat persetwa terjadi sebuah desa di pesir pantai lautan dan pelabunan sebuah pulau	20
3.	Apa akibat dari perilaku durhaka Malin Kundang terhadap ibunya?	dia jatuh miskin dan dikotuk menjadi batu	20
4.	Berdasarkan cerita tersebut. Apa tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang?	maling kundang menjadi anak durhaka	10
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	hormati lah kedua orang tua terutama ibu.	20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

85

Soal Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Nama : Muh Akmal ah Muhazib

Kelas : V

NO	Pernyataan	Jawaban	
1.	Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?	MALING KUNDANG, dan Makoda Ibu Maling, Iseti Maling	15
2.	Tuliskan dimana dan kapan peristiwa dalam cerita itu terjadi?	di Pasir Pantai di Siang hari	20
3.	Apa akibat dari perilaku durhaka Malin Kundang terhadap ibunya?	Maling dikutuk menjadi batu	20
4.	Berdasarkan cerita tersebut. Apa tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang?	kasi sayang orang tua	10
5.	Apa pesan atau amanat yang kalian peroleh dalam cerita yang telah kalian baca?	kita jangan durhakah kepada orang tua	20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Kriteria penilaian mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak

No. Soal	Aspek Penilaian	Deskripsi/Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1.	Tokoh	Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menuliskan semua tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menuliskan satu tokoh dengan benar dan siswa dapat menjawab soal tetapi alasannya tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjawab soal.	0	
2.	Latar	Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu dengan tepat.	20	20
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu tetapi tidak tepat	10	
		siswa dapat menuliskan latar tempat tetapi tidak dapat menuliskan latar waktu.	5	
		Siswa tidak dapat menuliskan latar tempat dan latar waktu.	0	
3.	Alur	Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap dan tepat.	20	
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita dengan lengkap tapi kurang tepat.	15	

		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi kurang tepat.	10	20
		Siswa dapat menjelaskan alur cerita tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan alur cerita.	0	
4.	Tema	Siswa dapat menentukan tema dengan sangat tepat.	20	20
		Siswa dapat menentukan tema dengan tepat.	15	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi kurang tepat.	10	
		Siswa dapat menentukan tema tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menentukan tema	0	
5.	Pesan atau Amanat	Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat dengan lengkap tetapi tidak tepat.	10	
		Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan pesan atau amanat	0	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap dan tepat.	20	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
6.	Sudut Pandang	Siswa dapat menjelaskan sudut pandang dengan lengkap tetapi tidak tepat	10	
		Siswa dapat menjelaskan sudut pandang tetapi tidak tepat.	5	

		Siswa tidak dapat menjelaskan sudut pandang	0	
7.	Konflik	Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap dan tepat.	20	20
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi kurang tepat.	15	
		Siswa dapat menjelaskan konflik dengan lengkap tetapi tidak tepat	10	
		Siswa dapat menjelaskan konlik tetapi tidak tepat.	5	
		Siswa tidak dapat menjelaskan konflik pada cerita	0	
Keterangan =		$\frac{\text{Skor penilaian siswa}}{\text{Skor maksimal}}$ X 100 = Nilai		100

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5. Tabel data hasil pretest-posttest Kelompok Kontrol

No	Kelompok Kontrol		
	Nama	Pretes	Posttest
1	Atifa Aura	40	60
2	Aqila Az Zahra	70	75
3	Firjin Annur	45	45
4	Khairunnisa Salsabila	60	60
5	Naira Azwa Zahwa	25	45
6	Nur Widya Ramadhani	25	35
7	Nur Shifa Anggun	35	40
8	Riski Aulia Amanda	35	25
9	Salsabila Nadhifa Syam	60	90
10	Shopya Haeruddin	85	90
11	Ufaira Nur Afifa	55	85

Lampiran 6. Tabel data hasil *pretest-posttest* Kelompok Eksperimen

No	Kelompok Eksperimen		
	Nama	Pretes	Posttest
1	Ammar Faqih	65	75
2	Muhammad Aldiansyah	60	95
3	Muh Aidil Riski A	65	85
4	Muh. Akbar	50	70
5	Muh. Akmal Al-Muhadzib	55	85
6	Muh Alfian Reski	45	90
7	Muh. Syabil Adha S	55	80
8	Muh. Ubaidillah	60	75

Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan IBM SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	11	25.00	60.00	43.1818	13.65151
Post-Test Kontrol	11	25.00	90.00	59.0909	23.11041
Pre-Test Eksperimen	8	45.00	65.00	58.7500	6.94365
Post-Test Eksperimen	8	70.00	95.00	81.8750	8.42509
Valid N (listwise)	8				

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Listening Skill	Pre-Test Kontrol	.129	11	.200*	.946	11	.330
	Post-Test Kontrol	.184	11	.200*	.921	11	.593
	Pre-Test Eksperimen	.171	8	.200*	.934	8	.557
	Post-Test Ekperimen	.168	8	.200*	.966	8	.862

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.548	1	17	.469
	Based on Median	.428	1	17	.522
	Based on Median and with adjusted df	.428	1	16.227	.522
	Based on trimmed mean	.441	1	17	.515

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means							
				Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-1.156	20	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.31803	8.40894
	Equal variances not assumed	-1.156	19.321	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.36062	8.45153

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

- **Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol**

Gambar 1. Pemberian Materi Pembelajaran tanpa Menggunakan Media *Audio Visual* pada Kelompok Kontrol

Gambar 2. Pemberian Pretest Kelompok Kontrol

Gambar 3. Pemberian Posttest Kelompok Kontrol

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- **Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

Gambar 1. Pemberian Materi Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Audio Visual* serta Pemberian Pretest

Gambar 2. Penggunaan Media *Audio Visual* (Penerapan *Treatment*)

Gambar 3. Pemberian Posttets

Lampiran 9. Persuratan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0305 /FKIP/A.4-II/III/1446/2025
Lamp : 1 Rangkap Proposal
Perihal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di,
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	**Darlindah Lestari**
NIM	:	105401131421
Prodi	:	**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Alamat	:	Jl. Sultan Alauddin
No. HP	:	085796880475
Tgl Ujian Proposal	:	**17 Februari 2025**

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian **Tugas Akhir Kuliah (Skripsi)** dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa paad Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep"**

Demikian **Surat Pengantar** ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan terima kasih
Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

17 Ramadhan 1446 H
Makassar ----------
17 Maret 2025

Dekan
FKIP Unismuh Makassar,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6772/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 — 22 April 2025 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 24 Syawal 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0305/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 17 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DARLINDAH LESTARI**
No. Stambuk : **10540 1131421**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA ANAK KELAS V SDN 22/12 SALEBBO KABUPATEN PANGKEP"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 April 2025 s/d 23 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **8999/S.01/PTSP/2025**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6772/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 22 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **DARLINDAH LESTARI**
Nomor Pokok	: 105401131421
Program Studi	: Pendididkan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22 12 Salebbo Kabupaten Pangkep "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***07 Mei s/d 07 Juni 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : IPT/168/DPMPTSP/V/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	:DARLINDAH LESTARI
Nomor Pokok	:105401131421
Tempat/Tgl. Lahir	:Ujung Pandang / 17 Juli 2003
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat	: Salebbo Kel/ Desa Sapanang Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: SDN 22/ 12 Salebbo Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/ 12 Salebbo Kabupaten Pangkep"

Lamanya Penelitian : 7 Mei 2025 s/d 17 Mei 2025

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, **9 Mei 2025**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

SULFIDA, S.Sos, M.Si
PEMBINA Tk. I/ IV b
NIP. 19730202 199803 2 010

Tembusan Kepada Yth :
1. *Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);*
2. *Kepala Kantor Kesbang;*
3. *Arsip;*

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE KEPULAUAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 22/12 SALEBBO

Jalan Poros Tonasa II, Kelurahan Sapanang, Kec. Bungoro, Kab. Pangkajene Kepulauan, Kode Pos 90651

SURAT KETERANGAN

Nomor : 608 /038 / SDN.22-12 / V / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 22/12 Salebbo Kelurahan Sapanang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menerangkan bahwa :

NAMA	**: DARLINDAH LESTARI**
NPM	**: 105401131421**
PROGRAM STUDI	**: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 22/12 Salebbo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 26 Mei 2025
Kepala UPT. SDN 22/12 Salebbo

SYAHRUDDIN, S.Pd.
NIP.19660304198803102

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 10. Kartu Kontrol Penelitian

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Parlindah Lestari NIM: 10540 11314 21

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 SALEBBO KABUPATEN PANGKEP

Tanggal Ujian Proposal : 17 Feb 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	7 Mei 2025	Pengantaran surat izin	
2.	9 Mei 2025	Menjelaskan materi mengenai mengidentifikasi unsur cerita anak serta pemberian pretes dikelas kontrol	
3.	10 Mei 2025	Pemberian posttest dikelas kontrol	
4.	14 Mei 2025	Pemberian materi ajar serta melakukan pretest pada kelompok eksperimen	
5.	15 Mei 2025	Menggunakan media audio visual dan posttest eksperimen	
6.	16 Mei 2025	Pengurusan data kelengkapan penelitian.	
7.			
8.			
9.			
10.			

PANGKEP, MEI 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi

Dr. Alimuddin, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1148913 3

Kepala UPT SDN 22/12 SALEBBO

SYAHRUDDIN, S.Pd
NIP. 19660304 198803 1 022

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 11. Persetujuan Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penguanaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Darlindah Lestari

NIM : 105401131421

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar,10 Juli 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Andi Adam, M.Pd
NIDN. 0918087802

Pembimbing II

Dr. Ummu Khaltsum, M.Pd
NIDN. 0912078901

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. Baharullah, M.Pd.
NIDN. 0920046601

Ketua Prodi PGSD

Alem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Darlindah Lestari

Nim : 105401131421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	3%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nurainah, S.Hum.,M.LP
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Darlindah Lestari 105401131421

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Aug-2025 08:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2734604292
File name: BAB_I_16.docx (20.05K)
Word count: 1230
Character count: 8339

BAB I Darlindah Lestari 105401131421

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Darlindah Lestari 105401131421

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Aug-2025 08:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2734604977
File name: BAB_II_15.docx (472.17K)
Word count: 3104
Character count: 21048

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB II Darlindah Lestari 105401131421

ORIGINALITY REPORT

LULUS

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB III Darlindah Lestari 105401131421

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Aug-2025 08:20AM (UTC+0700)
Submission ID: 2734607057
File name: BAB_III_19.docx (190.95K)
Word count: 1706
Character count: 11226

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB III Darlindah Lestari 105401131421

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

LULUS turnitin

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB IV Darlindah Lestari 105401131421

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Aug-2025 08:21AM (UTC+0700)
Submission ID: 2734607988
File name: BAB_IV_11.docx (416.04K)
Word count: 1786
Character count: 11358

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB IV Darlindah Lestari 105401131421

ORIGINALITY REPORT

4%	0%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Nur Hikmah, Sulfasyah Sulfasyah, Tarman A. Arif. "Experiential Learning Improves Writing Skills and Creative Thinking", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025 Publication	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

BAB V Darlindah Lestari 105401131421

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 25-Aug-2025 08:22AM (UTC+0700)
Submission ID: 2734608514
File name: BAB_V_14.docx (14.98K)
Word count: 233
Character count: 1469

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB V Darlindah Lestari 105401131421

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

LULUS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Darlindah Lestari. Dilahirkan di Makassar pada tanggal 17 Juli 2003. Penulis merupakan putri pertama dari empat bersaudara,yang merupakan buah cinta kasih dari pasangan Bapak Junaedi Rahman dan Ibu Nursia. Perjalanan Pendidikan penulis dimulai dari SDN 22/12 Salebbo pada tahun (2009-2015), kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bungoro pada tahun (2015-2018), dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep pada tahun (2018-2021). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2021 sampai 2025.

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah SWT serta iringan doa dari orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi dengan menulis skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V Sdn 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep".**